

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI BDP SMKN 2 PACITAN

Monica Devi¹, Nely Indra Meifiani², Khoirul Qudsiyah³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

Email: monicadevi761@gmail.com¹, meifianinely86@gmail.com², azril.dito@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini merupakan *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI BDP 2 SMK Negeri 2 Pacitan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak. Jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: *Efikasi Diri, Hasil Belajar*

Abstract: This study aims to determine the effect of self-efficacy on student learning outcomes. This type of research was ex post facto with a quantitative approach. The sample of this research were the students of class XI BDP 2 SMK Negeri 2 Pacitan. Sampling was done in a random way. The number of research samples using the Slovin formula. Data collection techniques used documentation and questionnaires. The data analysis technique used simple linear regression analysis with the help of SPSS 16.0 program. The results showed that there was no effect of self-efficacy on learning outcomes.

Keywords: *Self-Efficacy, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pondasi perkembangan siswa. Semakin baik kualitas pendidikan yang dikelola negara, maka semakin baik pula kualitas pendidikannya. Pendidikan menjadi prioritas di Indonesia karena dapat mengubah peradaban negara menjadi sesuatu yang bermartabat. Matematika merupakan ilmu yang diamalkan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi dan dapat menjadi sarana pemecahan masalah kehidupan (Suandito, 2017).

Hasil belajar siswa yang buruk dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu alasannya adalah peningkatan kualitas pendidikan yang diselenggarakan negara. siswa itu sendiri yang bergelut dengan aritmatika.

Salah satu faktor internal adalah seberapa besar keyakinan atau keyakinan siswa terhadap kemampuannya saat ini untuk mencapai hasil yang maksimal. Keyakinan semacam ini disebut

efikasi diri. Self-efficacy adalah pengetahuan tentang diri sendiri atau persepsi diri yang memiliki dampak terbesar pada semua hal penting dalam hidup. Pentingnya efikasi diri sangat menentukan seberapa yakin anda akan kemampuan anda untuk melakukan proses pembelajaran dengan cara yang mencapai hasil belajar yang optimal. Orang dengan efikasi diri yang tinggi pandai mengatur diri sendiri saat belajar.

Hasil belajar menjadi poin penting dalam hal pembelajaran terkait dengan sumber informasi tentang kemajuan belajar seorang siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pajares (Niehaus, Rudasill, & Adelson, 2012:120) menyatakan bahwa "siswa dengan efikasi diri akademik yang diatas rata-rata akan berkinerja lebih baik, menetapkan tujuan yang lebih tinggi, dan menunjukkan lebih banyak usaha dan ketekunan "

METODE PENELITIAN

Survei ini merupakan survei post-mortem dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Watson (2017:89), investigasi post hoc bertujuan untuk menemukan penyebab perubahan perilaku yang terjadi pada saat yang bukan karena peristiwa setelah variabel bebas terjadi. Data survei dikumpulkan dalam penelitian kuantitatif berupa analisis numerik dan statistik. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pacitan, Jl Walanda Maramis No. 2, Lingkungan Barak, Sidoharjo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, selama 6 bulan dari bulan Februari sampai Juli 2022, dari persiapan sampai pelaporan. Penelitian ini akan dilaksanakan untuk Kelas XI ganjil tahunpelajaran2022/2023.

Populasi nya adalah semua siswa kelas XI BDP dengan total 59 siswa. Sampel untuk survei ini mencakup setidaknya 37 siswa.

Ada dua variabel independen dalam penelitian ini yaitu efikasi diri dan perilaku siswa. Variabel terikatnya adalah hasil belajar. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar. Teknik dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Analisis regresi membutuhkan hubungan antara X dan Y dalam populasi linier. Uji linieritas dihitung menggunakan program SPSS 16.0 .

Tabel 1
Uji linieritas antara X dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined)	193.205	16	12.075	1.258	.301
Unstandardized Predicted Value		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	193.205	15	12.880	1.341	.256
	Within Groups		220.833	23	9.601		
	Total		414.038	39			

Berdasarkan Tabel 1, uji linieritas memiliki nilai signifikansi $0,256 \geq 0,05$, dan H_1 diterima, sehingga diperoleh bahwa terdapat linearitas antara efikasi diri dengan hasil belajar.

Uji Hipotesis



Tabel 2

Sumbangan efektif

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.190 ^a	.036	.011	3.301	.036	1.428	1	38	.239

a. Predictors: (Constant), Efikasi diri

R-kuadrat = 0,036. Artinya efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 3,6%, sisanya sebesar 96,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 3
Uji Signifikansi Model Regresi X dan Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.562	1	15.562	1.428	.239 ^a
	Residual	414.038	38	10.896		
	Total	429.600	39			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 3, tidak terdapat hubungan antara variabel efikasi diri dengan hasil belajar, dengan nilai signifikansi = 0,239 \geq 0,05 dan hasil Ho diterima.

Tabel 4
Uji Signifikansi Koefisien Regresi X dan Y

Coefficients^a

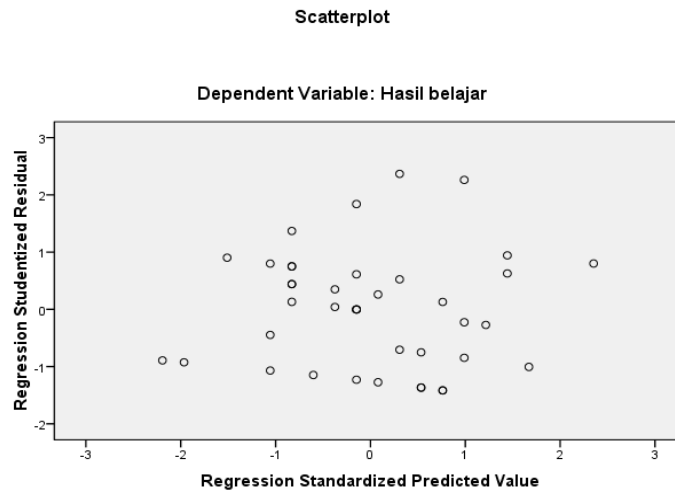
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.323	5.233		15.348	.000
	X1	-.144	.120	-.190	-1.195	.239

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4: nilai signifikansi 0,239 \geq 0,05, persamaan regresi = 80,323-0,144 X. Nilai koefisien regresi untuk X adalah -0,144, sehingga untuk setiap penambahan poin efikasi diri, hasil belajar siswa kelas XI SMKN 2 Pacitan turun -0,144.

Uji Asumsi

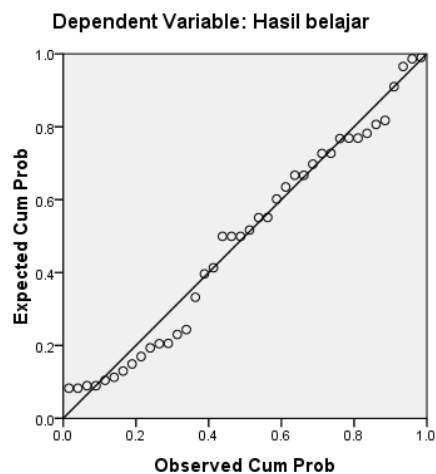
Galat memiliki ragam yang konstan



Gambar tersebut menunjukkan bahwa titik-titik tersebut bukan merupakan pola, sehingga varians dari residualnya konstan.

Galat menyebar normal

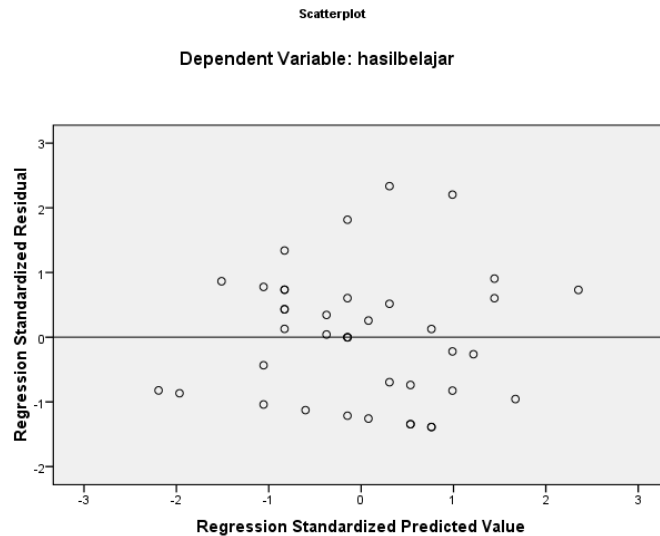
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1.P.P Plot Uji Normalitas antara X dengan Y

Pada gambar menunjukkan bahwa sisa menyebar normal karena titik-titik mengikuti arah garis miring.

Galat bersifat saling bebas



Berdasarkan gambar di atas, kami menemukan bahwa data diamati secara bersamaan dan estimasi nilai residual (e_i) dengan nilai respons yang diperkirakan (\hat{Y}_i) bervariasi secara acak sekitar nol, sehingga residualnya independen.

Pembahasan

Hipotesis pertama adalah: Hasil pengolahan data hipotesis pertama menunjukkan tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar.

Pengaruh tersebut diberikan oleh persamaan regresi $= 80,323 - 0,144 X_1$. Nilai koefisien regresi sebesar $-0,144$ menunjukkan bahwa untuk setiap 1 poin perubahan efikasi diri, hasil belajar menurun sebesar $-0,144$. Dengan kata lain, semakin tinggi efikasi diri, semakin rendah efek belajarnya. Tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung $= 1,428$ karena signifikansi $= 0,239$ lebih besar dari $= 0,05$, kita dapat menyimpulkan bahwa model regresi tidak substansial.

Nilai R squared $= 0,036$ artinya efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar 3,6%, sisanya 96,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Fadilah dan Rafsanjani (2021), yang menemukan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar.

Saran

Sejalan oleh apa yang sudah disebutkan dalam kesimpulan diatas, efikasi diri harus ditingkatkan untuk dapat mengubah hasil belajar menjadi lebih baik lagi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan proses ini dan memperoleh hasil penelitian yang maksimal, dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya pada variabel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, R. N., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 581-588. (URL: <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/12978>)
- Kosasih, A. H. (2017). Pengaruh Pembinaan Dan Disiplin Guru Olahraga Terhadap Pengembangan Ekstrakurikuler Bola Voli. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 3(1), 85-95. (<http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/57>)
- Suandito, B. (2017). "Bukti Informal Dalam Pembelajaran Matematika". *Al-Jabar. Jurnal Pendidikan Matematika*. 8(1): 13. (<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/1160>)
- Watson. (2002). The role and integration of learning outcomes into the educational, 3(3): 205-(Cic).
- Widarto, M. P. (2013). Penelitian Ex Post Facto. Fakultas Teknik: Universitas Negeri Yogyakarta. (URL: staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-widarto-mpd/8penelitian-ex-post-facto.pdf)